

Research Article

**INOVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA ALAT
PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI UPTD SDN 1 KERTASEMAYA INDRAMAYU****Diah Hani**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: diahhaniz6@gmail.com

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnufauzanhariri@gmail.com

| | |
|-----------------|-------------------------|
| Received | Revised |
| 28 Juli 2023 | 13 Agustus 2023 |
| Accepted | Available Online |
| 16 Agustus 2023 | 17 Agustus 2023 |

Learning Innovation Using Media Tools To Improve Student Learning Motivation At UPTD SDN 1 Kertasemaya Indramayu

Abstract

The purpose of this research is to provide learning to students at UPTD SDN 1 Kertasemaya regarding mathematics, Islamic religious education and counseling guidance using teaching aids such as PPT, height measuring devices, miniature gongs, and spins. As well as providing motivation and also innovation in the learning activities carried out. The method used in learning is the Problem Based Learning method and Classical Guidance. This method is carried out in the entire series of activity management, both at the planning, implementation, and evaluation stages. The level of success of this activity can be seen from the results of the comparison of knowledge before and after learning activities. The results of the pretest and posttest showed changes in the level of students' knowledge with the percentage results being an increase in knowledge of 93% and the other 59% had not experienced an increase in knowledge.

Keywords : Learning, Motivation, Innovation, Knowledge.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan pembelajaran pada peserta didik di UPTD SDN 1 Kertasemaya mengenai mata pelajaran matematika, pendidikan agama islam dan bimbingan konseling menggunakan media alat peraga seperti PPT, alat ukur tinggi badan, miniature gong, dan spin. Serta memberikan motivasi dan juga inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode Problem Based Learning dan Bimbingan Klasikal. Metode ini dilakukan dalam seluruh rangkaian pengelolaan kegiatan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi. Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilihat dari hasil perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hasil pretest dan posttest menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan siswa/i dengan hasil persentasenya yaitu peningkatan pengetahuan sebesar 93% dan 59% lainnya belum mengalami peningkatan pengetahuan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Motivasi, Inovasi, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Desa Kertasemaya secara administratif merupakan salah satu desa dari 13 desa yang ada di wilayah Kertasemaya Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Desa kertasemaya mempunyai 2 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar IT, dimana letak Sekolah tersebut berjarak saling berdekatan. Kami sudah melakukan survei pada Desa Kertasemaya Kec. Kertesemaya Kab. Indramayu Jawa Barat, kami juga melakukan survei pada mitra yang melakukan pengabdian baik di sekolah, Sekolah yang dituju ialah UPTD SDN 1 Kertasemaya dimana kondisi mitra menyambut penulis dengan baik dan juga mempersilahkan penulis membantu program yang ada di Sekolah tersebut.

Kondisi sekolah UPTD SDN 1 Kertasemaya terletak pada Jl. Stasiun.Ka No 03 RT 01 RW 01., Kertsemaya, kec. Kertasemaya kab. Indramayu Jawa Barat 45274 Sekolah Dasar tersebut memiliki 9 ruangan yaitu terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang staff tata ussha, dan ruang kantor guru, lingkungan tersebut terlihat nyaman dan bersih, kepala sekolah dan guru juga menyambut kami dengan baik dengan mengikut setakan kami pada rapat bulanan dan juga mempersilahkan kami mengikuti program sekolah itu yang sedang berjalan.

Melihat kondisi sekolah ini yang kekurangan guru dalam mata pelajaran, inovasi pembelajaran dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kurangnya pengawasan dari guru untuk menerapkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, dan media yang kurang memadai. Kami ingin memberikan bantuan dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) baik di lingkungan sekolah maupun di luar jam pelajaran, yaitu dengan memberikan kelas tambahan belajar bersama.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang

dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. (Didik Himmawan et al. 2021)

Adapun tujuan dari program kegiatan ini yaitu dapat memberikan pembelajaran pada para peserta didik di UPTD SDN 1 Kertasemaya mengenai mata pelajaran Matematika, Agama Islam dan Bimbingan Konseling menggunakan media alat peraga seperti PPT, alat ukur tinggi badan, miniature gong, dan spin.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi sekolah di desa Kertasemaya. Lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan adalah di desa kertasemaya, kec. Kertasemaya kab. Indramayu Jawa Barat 45274, yang tertuju pada sekolah dasar dengan nama sekolah UPTD SDN 1 Kertasemaya yang terletak Jl. Stasiun.Ka No 03 RT 01 RW 01., Kertsemaya, kec. Kertasemaya kab. Indramayu Jawa Barat 45274 dengan disetujui oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Masrurin, S.pd, SD, MM.Pd yang beralamat di Desa Tenajar lor blok tegal RT 08 RW 03 ke. Kertasemaya kab. Indramayu dan nomor telepon 081324617475. Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran adalah metode Problem Based Learning dan Bimbingan Klasikal.

Metode ini dilakukan dalam seluruh rangkaian pengelolaan kegiatan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi. Dengan pelibatan (partisipasi) peserta didik dalam perencanaan, kita dapat mengidentifikasi berbagai ekspektasi, kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi sekolah, sehingga kita dapat menyusun action plan yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak peserta didik yang dilibatkan tentunya akan semakin baik dalam belajar dan mengajar. Sasaran program yang dilaksanakan dalam pembelajaran disekolah dasar tersebut dari kelas 1 sampai dengan kelas 5.

Proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru haruslah dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inspiratif, dapat menantang pengetahuan siswa, guru dan siswa harus saling berinteraksi, guru harus bisa membuat siswa termotivasi lebih untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, kemudian siswa diberikan kesempatan yang cukup untuk mencari dan menemukan pengetahuan, kreativitas, ide, keinovatifannya sendiri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, kebutuhan dan perkembangan psikologis atau fisik yang dimiliki oleh siswa (Permendikbud, Nomor 65 Tahun 2013)

Adapun pada saat kegiatan, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa dokumentasi kegiatan, pretest dan posttest. Hasil yang dicapai adalah terjadinya peningkatan pengetahuan secara kognitif dan keterampilan peserta secara psikomotorik, yang diketahui berdasarkan hasil pretest dan posttest. Pada awalnya, sebagian besar peserta belum termotivasi dalam pembelajaran dan mempunyai inovasi dalam pembelajaran yang ada di UPTD SDN 1 Kertasemaya. Setelah diberikan materi, sebagian besar siswa/i termotivasi dalam melakukan inovasi pembelajaran di UPTD SDN 1 Kertasemaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 – 25 Mei 2023 bertempat di SDN 1 Kertasemaya. Pada pelaksanaan program kegiatan ini dilakukan praktek secara langsung dengan para peserta didik di SDN 1 Kertasemaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta inovasi pembelajaran di SDN 1 Kertasemaya.

Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media alat peraga ini dapat dijadikan motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Mitra dalam kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah SDN 1 Kertasemaya. Beliau sangat antusias untuk turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan karena peserta didik lebih mudah berbaur dan juga mudah memahami materi yang disampaikan pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan metode PBL (secara langsung yang berkaitan dengan peserta didik) dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung. Sehingga para peserta didik lebih memahami secara langsung materi yang disampaikan dengan mengaitkan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dikelas, peserta didik mengisi lembar pretest, dan setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran mengisi lembar posttest.

Kegiatan yang telah dilaksanakan di evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran ini. Hasil kegiatan ini bisa dilihat dari perubahan tingkat pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan. Evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner pretest dan posttest kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilihat dari hasil perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hasil pretest dan posttest menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan siswa/i dengan hasil persentasenya yaitu peningkatan pengetahuan sebesar 93% dan 59% lainnya belum mengalami peningkatan pengetahuan.

Berikut ini indikator capaian hasil dari kegiatan ini.

| Indikator | Base Line (Sebelum Kegiatan) | Pencapaian setelah Kegiatan |
|--|--|---|
| Siswa/i mendapatkan pembelajaran yang sesuai | Kurang mendapatkan pembelajaran secara maksimal | Meningkatnya system pembelajaran di kelas |
| Memudahkan siswa/i dalam belajar | Masih kurang dalam menjelaskan materi yang berkaitan dengan contoh kehidupan sehari-hari | Meningkatnya konsentrasi siswa/I dalam belajar dengan menggunakan media alat peraga |
| Terciptanya | Kurangnya | Meningkatnya motivasi |

| | | |
|--|--|--|
| inovasi baru dalam pembelajaran | inovasi pembelajaran dalam kelas | siswa/I dalam belajar |
| Siswa/i mampu mengembangkan dan menunjukkan potensinya | Kurangnya bimbingan dari guru kepada siswa/i nya | Meningkatnya potesi siswa/i dalam pembelajaran |

KESIMPULAN

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Kertasemaya yang terletak di Daerah Kawasan Indramayu, dengan luas Wilayah 80 Hektar yang terdiri dari 6 Blok/Dusun dengan 05 Rukun Warga (RW) dan 10 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu. Program tersebut tepatnya di UPTD SDN 1 Kertasemaya dengan tema “Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Alat Peraga untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

program ini berhasil memotivasi anak-anak dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah sehingga dapat meningkatnya hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah rasa ingin tau yang kuat, tujuan yang jelas, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial dari orang sekitar, serta penghargaan dan pengakuan atas prestasi yang dicapai siswa/i.

Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran adalah metode Problem Based Learning dan Bimbingan Klasikal. Metode ini dilakukan dalam seluruh rangkaian penelitian lapangan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi. Hasil kegiatan ini bisa dilihat dari perubahan tingkat pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan. Evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner pretest dan posttest kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- (Flag, 2010) Ahmad. (2019). Pengertian Akhlak: Pembagian, Contoh Akhlak Terpuji dan Tercela. *Gramedia Blog*. [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/Flag, W. \(2010\). \(X \) = D \(X \) , D \(X \) . 28-32](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/Flag, W. (2010). (X) = D (X) , D (X) . 28-32).
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1-92. (Biru, 2021) (ENDE, 2020)
- Tim penulis. Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Wiralodra Indramayu 2023 <https://pintek.id/blog/media-pembelajaran/>

Diah Hani, Ibnudin

Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPTD SDN 1 Kertasemaya Indramayu

Sukma Adi Galuh Amawidyati dkk, Program Psikoedukasi Bullying untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru dalam Menangani Bullying di Sekolah Dasar, *Jurnal Psikologi Ilmiah*, November 2017.

A.M, Sardiman. 2012 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta: Rajawali Pers

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), h. 35.